

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. Y. (2015). Pengaruh pengetahuan orang tua tentang ortodonsi preventif. *Odonto Dental Journal*, 46-50.
- Arianto. (2015). "Menuju Persahabatan" Melalui Komunikasi Antar Pribadi Mahasiswa Beda Etnis. *jurnal sosial ilmu politik Universitas Hasanuddin*.
- Coburne, M. T. (2010). *Handbook of Orthodontics*. London: Elsevier.
- Demmajannang, E. E. (2013). Gambaran indeks Bolton pada pasien yang dirawat dengan piranti ortodontik. 175-182.
- Dewanto, H. (1993). *Aspek-aspek Epidemiologi Maloklusi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- E.Bishara, S. (2001). *Orthodontics*. USA.
- Graber, T.M. (1972). *Orthodontics Principles and Practice*. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Hartsfield, J. K. (2005). *Orthodontics: Current Principles and Techniques*. India: elsevier.
- Hottel, T., & Hardigan, P. (2005). Improvement in the interpersonal communication skills of dental. *J dent educ*, 69.
- Jalaludin, R. (1998). *Psilogi Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Johnson, E. (2007). *Contextual Teaching & Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan bermakna*. bandung: MLC.
- Kemenkes. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Indonesia.
- Kusnoto, J. (2015). *Buku Ajar Ortodonsi Jilid 1*. Jakarta.
- Laughi, V. A. (2014). Gambaran Maloklusi Dengan Menggunakan Hmar Pada Pasien Di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. *jurnal e-Gigi*, 2.
- Liliwari, A. (2008). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyana, D. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Murshid, S. A. (2016). Prevalence of prematurely lost primary teeth in 5–10-year-old children in Thamar city, Yemen: A cross-sectional study. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*.
- Nursalam. (2008). *Konsep penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan; edisi ke 2*. Jakarta: Salemba medika.
- Premkumar, S. (2014). *Manual of Pediatric Dentistry*. New Delhi: Reed Elsevier India.
- Premkumar, S. (2015). *Textbook of Orthodontics*. New Delhi: Reed Elsevier India.
- Priyanto, A. (2009). *Komunikasi dan Konseling Aplikasi dalam Sarana Pelayanan Kesehatan Untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proffit, W. (2000). *Contemporary Orthodontics 3 rd*. St.Louis: Mosby.
- Sakhr A. Murshid, M. A.-L. (2016). Prevalence of prematurely lost primary teeth in 5–10-year-old children in Thamar city, Yemen: A cross-sectional study. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 126-130.
- Susilowati. (2016). Prevalensi maloklusi gigi anterior pada siswa Sekolah Dasar (Penelitian pendahuluan di SD 6 Maccora Walihe, Sidrap). 97.
- Uzuner, F. D. (2015). Angle's Classification Versus Dental Aesthetic Index in Evaluation of Malocclusion among Turkish Orthodontic Patientts. *Journal of dental applications*, 168-173.
- Wahyuningsih, S. (2014). Perawatan Maloklusi Angle Klas I Dengan Gigi Depan Crowding Berat Dan Cross. 204-211.
- Wijayanti, P. (2014). Jumlah subjek yang didapatkan sebanyak 98. *jurnal pdgi*, 25-29.
- Zulfikri, & Shahuliyah, Z. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perawat Gigi Dalam Menerapkan Komunikasi Terapeutik Di Balai Pengobatan Gigi Puskesmas Kabupaten Agam.